

ABSTRAK

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang berpengaruh terhadap terjadinya kondisi keuangan yang buruk (Financial Disstress) pada suatu perusahaan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif dengan metode kuantitatif. Perusahaan sektor transportasi menjadi populasi dalam penelitian ini, jumlah yang menjadi sampel adalah 33 perusahaan dengan tiga periode penelitian yaitu 2018 – 2020. Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu teknik purposive sampling. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu ROA, Current Ratio, Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Financial Distress yang diukur dengan menggunakan model Zmijewski, dimana jika nilai variabel dependen kurang dari atau sama dengan 0 termasuk kedalam perusahaan yang sehat atau tidak dalam kondisi keuangan yang buruk dan jika nilai variabel dependen lebih dari atau sama dengan 1 maka sedang dalam kondisi keuangan yang buruk.

Teknik analis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diukur dengan ROA secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Distress, Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress, Leverage yang diukur dengan Debt Ratio secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Distress, Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Financial Distress dan Profitabilitas yang diukur dengan ROA, Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio, Leverage yang diukur dengan Debt Ratio dan Ukuran Perusahaan secara simultan mempengaruhi Financial Distress.

Kata Kunci : Return On Asset (ROA), Current Ratio, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan (Size), dan Financial Distress.